

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses komunikasi yang dilakukan YSRS meliputi interview profil residen untuk tahap analisis, pemilihan dan penentuan yang sesuai dengan level residen untuk strategi, yang dilaksanakan melalui pilihan keluarga residen yaitu rawat inap atau rawat jalan. Aksi dilakukan melalui rujukan ke RS untuk level berat dan kegiatan YSRS untuk level ringan dan sedang. Tahap evaluasi YSRS dilakukan berdasarkan review harian residen, dan tahap kesinambungan yang merupakan keberlanjutan rehabilitasi dilakukan dengan monitoring WA grup dan pelibatan program kegiatan wirausaha yang tersedia pada YSRS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti berharap kepada yayasan supaya meningkatkan target residen lebih cepat untuk pulih dan tidak kembali kecanduan. Selain itu, peneliti berharap saat analisis di tahap awal dilakukan tetapi banyak dari hasil wawancara calon residen dengan pihak yayasan masih banyak yang kurang terbuka data-datanya, saran peneliti data yang dibutuhkan ditanya ke orang tuanya. Peneliti berharap Yayasan meningkatkan orientasi kepuasan residen dan keluarga, keluh kesah tentang fasilitas yang harus ditambahkan menjadi prioritas utama terutama bagi residen dengan kecanduan level sedang hingga berat pelayanan yang diberikan yayasan harus lebih ditingkatkan. Peneliti berharap yayasan dapat menambah jumlah konselor dimana pada saat ini konselor hanya ada 3 orang.. Peneliti juga berharap yayasan dapat menambah mitra kerja sama dengan rumah sakit dengan jarak yang lebih dekat dari yayasan, dan menambah jumlah ruang isolasi. *Daily schedule* dalam *primary program* yang dilakukan, peneliti berharap Yayasan Sahabat Rekan Sebaya alangkah baiknya jika dapat menambahkan kegiatan kajian satu bulan sekali dengan menghadirkan ulama agama untuk berceramah supaya para residen yang sedang menjalani masa rehabilitasi dapat mencurahkan isi hatinya secara langsung perihal keagamaan untuk lebih dekat lagi dengan Tuhan YME.

Peneliti juga berharap bagi para *recovery person* yang sudah pulih dan berhasil menjalani masa rehabilitasi agar tidak kembali lagi rehabilitasi untuk kedua

kalinya. Peneliti berharap para *recovery person* lebih sadar bahaya narkoba dan menerapkan hal-hal baik yang didapat selama menjalani masa rehabilitasi saat kembali ke masyarakat, hal ini sangat penting untuk menjadi generasi yang bersih dari narkoba.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus diharapkan peneliti selanjutnya dapat membandingkan antar kasus untuk lebih menarik lagi. Tujuan tersebut sangat penting agar peneliti selanjutnya dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat mengarah plagiasi.